PENGEMBANGAN DESAIN KERAJINAN KERAMIK TEGEL BERBASIS MOTIF BATIK KENJERAN SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN PELUANG BISNIS UMKM PESISIR KENJERAN

Puspita Aprilia Irawan[1)], Aryo Bayu Wibisono[2)]
[1)] Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
apriliairawannn@gmail.com
[2)] Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
aryobayuw.dkv@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

UMKM menjadi salah satu proses tercipta dan terhubungnya suatu kegiatan baru dalam jual beli masyarakat. Dalam suatu produk UMKM mampu membawakan inovasi baru, nilai tambah dan nilai jual yang mampu bersaing di pasar besar. UMKM juga mampu menjadi jenis ladang usaha baru yang mampu menekan angka kurangnya lapangan pekerjaan dan kemiskinan yang ada di pesisir kenjeran. Upaya yang mampu menjadi solusi adalah mengintegrasikan identitas budaya lokal melalui penerapan dengan motif Batik Kenjeran pada kerajinan Keramik Tegel. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan budaya sebagai strategi peningkatan nilai tambah produk dan juga peluang bisnis baru bagi UMKM pesisir Kenjeran. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses pengembangan desain menerapkan pendekatan Human Centered Design (HCD) untuk menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil dari penelitian diharapkan mampu menghasilkan Keramik Tegel yang memiliki identitas budaya lokal yang mampu membuka peluang bisnis baru bagi UMKM pesisir kenjeran dengan membawa nilai estetika dan nilai produk inovatif baru yang berdaya saing.

Kata kunci: Batik Kenjeran, Keramik Tegel, UMKM, Inovatif, Nilai Tambah

ABSTRACT

MSMEs are one of the processes of creating and connecting a new activity in buying and selling people. In a product, MSMEs are able to bring new innovations, added value and selling value that are able to compete in large markets. MSMEs are also able to become a new type of business field that is able to reduce the number of unemployed and poverty on the Kenjeran coast. An effort that can be a solution is to integrate local cultural identity through the application of Kenjeran Batik motifs in Tegel Ceramic crafts. This research aims to develop culture as a strategy to increase product added value and also new business opportunities for Kenjeran coastal MSMEs. This research will use a descriptive qualitative method using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The design development process applies the Human Centered Design (HCD) approach to produce designs that suit your needs. The results of the research are expected to be able to produce Tegel Ceramics that have a local cultural identity that is able to open new business opportunities for coastal MSMEs by bringing aesthetic value and new innovative products that are competitive.

Keywords: *Kenjeran Batik, Tegel Ceramics, MSMEs, Innovative, Added Value*

PEDAHULUAN

Kecamatan Kenjeran adalah salah satu wilayah yang berlokasi di Surabaya Timur yang cukup dekat dengan pantai. Data statistika memberikan infromasi bahwa wilayah Kenjeran memiliki luas sebesar 8,51km^2 dengan perhitungan jumlah penduduk sebanyak 185.294 Jiwa. (Statistik, 2023). Kemudian menururt statistika sumber daya laut dan pesisisr tahun 2025, pada tahun 2023 jumlah nelayan yang berada di laut provinsi jawa timur adalah 242.262 orang. Kemudian pada area pesisisr kenjeran, sebanyak 2.226 orang bermata pencaharian nelayan dengan rata rata mata pencaharian didominasi dengan nelayan tradisional

dengan menggunakan jaring serta perahu sederhana dan nelayan budidaya yang mengembangkan jenis ikan bandeng, nila dan kerapu. Selain itu terdapat beberapa mata pencaharian sampingnya seperti di sector perdangan, industri kecil dan kontruksi (Sosial, 2025). Pada proses penangkapan ikan oleh nelayan tradisional, perubahan iklim mampu mempengaruhi aspek perekonomian bagi nelayan karena cuaca sangat sulit untuk diprediksi. Hal tersebut berpengaruh terhadap jarak tempuh tangkapan ikan yang akan berubah lebih jauh bila terjadi perubahan iklim, serta mengalami penurunan sumber daya ikan sehingga menyebabkan pengurangan atau penurunan hasil tangkap dan berpengaruh terhadap sumber penghasilan nelayan (S., 2015). Hal itu juga berpengaruh terhadap para warga yang menjual asinan ikan disekitar Pesisir Kenjeran karena tergantung dengan hasil tangkapan dari nelayan.

Dalam pengumpulan data di atas mampu disimpulkan bahwa masyarakat memiliki beberapa permasalahan dalam perekonomian pada bidang mata pencaharian nelayan tidak bisa memberikan jumlah pasti dalam setiap penangkapan ikan, dan para pembisnis yang rata rata menjual asinan ikan sekitar kenjeran tidak bisa memastikan mampu menjual berapa pcs perharinya. Berdasakan beberapa permasalahan diatas, tujuan dari pembuatan artikel ini adalah memberikan penyelesaian baru melalui jenis UMKM baru berupa pembuatan Keramik Tegal Kunci yang memanfaatkan desain batik khas pesisir kenjeran. Didukung dengan kondisi iklim pesisir pentai kenjeran yang terhitungat dengan perkiraan suhu 30,6-31,9°C (Muren, Musa, & Samuel, 2025) dan posisi kenjeran pesisir yang berada didekat pantai sehingga mendapat angin segar langsung dari pantai yang mampu mempercepat pengeringan dalam proses finishing keramik tegel kunci. Ditunjang dengan lokasi yang strategis dan iklim yang mendukung dalam proses produksi, pembuatan Tegal Kunci mampu dibuat lebih efisien dalam segi jumlah dan kecepatan produksi. Berdasarkan inovasi ini nantinya, diharapkan mampu membuka suatu peluang usaha baru pada wilayah Pesisir Kenjeran.

METODOLOGI

Metodelogi pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi beberapa kegiatan yang dapat diuraikan sebegai berikut:

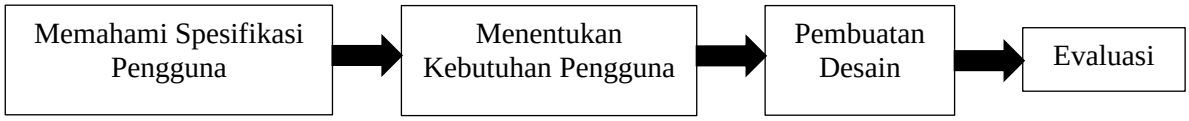
A. Pengumpulan Data
   a. Wawancara
      Dalam proses wawancara, penulis membagi menjadi 2 jenis narasumber. Pembagian tersebut antara lain terhadap pembatik dan juga terhadap masyarakat pesisir kenjeran. Dalam proses wawancara perancangan tegel kunci dengan dasar desain batik kenjeran, pembatik bertujuan sebagai penambahan infromasi terhadap penulis mengenai batik dan mesyarakat pesisir akan menjadi narasumber mengenai kondisi mayarakat, permaslahan dikalangan masyarakat dan respon mayarakat terhadap perancangan ini.

   b. Observasi wilayah secara langsung
      Penulis telah melakukan beberapa observasi secara langsung dan dapat penulis simpulkan bahwa selain nelayan, kebanyakan masyarakat pesisir juga beralih profesi dalam penjualan asinan ikan dan hasil laut lainnya yang telah ditangkap oleh nelayan.



Foto 1. Kegiatan Jual Beli Ikan Asinan Sekitar Kenjeran

B. Perancangan Human Centar Design



a. Memahami spesifikasi konteks penggunaan
   Tahapan memahami dan menentukan konteks pengguna yang nantinya akan menggunakkan hasil dari desain ini. Pada tahap ini penulis akan bergerak secara langsung untuk mengajukan beberapa pertanyaan dalam wawancara dan observasi pad abeberapa narasumber yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Hasil dari tahapan ini nantinya bertujuan agar mempermudah menentukan calon pengguna dari penyelesaian masalah ini
b. Menentukan kebutuhan pengguna
   Dalam proses ini, penulis akan berfokus pada apa yang dibutuhkan oleh pengguna terhadap penyelesaian masalah yang akan dibuat oleh penulis. Tujuan dalam proses ini juga menjadi landasan penulis untuk menggali kebutuhan spesifik apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang menggunakan penyelesaian masalah ini nanti yang sudah diidentifikasi sebelunya.
c. Pembuatan Desain
   Peneliti akan memulai proses pembuatan desain solusi dari pemasalahan yang diangkat. Dalam proses ini merupakan hasil prototype yang dibuat berdasarkan tahapan sebelumnya untuk mampu diuji terhadap pengguna
d. Evaluasi
   Setelah proses pembuatan desain, penulis akan melalukan evalusasi terhadap Kramik Tegel dengan desain Batik Pesisir Kenjeran. Penulis akan mempresentasikan hasil terhadap calon pengguna. Jika masih terdapat kekurangan didalam desain yang dirasakan oleh pengguna, maka hal tersebut akan dijadikan penulis sebagai landasan evaluasi untuk tahapan sebelumnya.

PEMBAHASAN

A. Hasil Wawancara Terhadap Masyarakat dan Pembatik

a. Pembatik



Foto 2. Wawancara Tehadap Pembatik

Nama : Amaliya Lailatur
Umur : 30 Tahun
Profesi : Pengrajin Batik dan Busana

1. J**ikan hanya pengambilan isen-isen utama dalam batik, apakah itu masih bisa disebut sebagai batik?** Jika hanya mengambil isen-isen utama, hal tersebut tergantung pada jenis isen yang diambil, karena isen memiliki banyak macam. Apabila hanya mengambil isen tersebut saja, hal itu belum dapat dikategorikan sebagai batik. Namun, jika isen tersebut dikombinasikan dengan motif utama, maka dapat disebut sebagai batik karena isen berfungsi sebagai unsur pendukung utama dari motif tersebut.

2. **Apakah terdapat pakem antara batik tulis, batik cap dan motif batik yang diadaptasi kedalam media lain?** Terdapat pakem dalam pembagian peletakan motif batik, yaitu terdiri atas bagian pinggiran, motif utama, dan isen. Bagian pinggiran harus dibuat dengan bentuk lancip-lancip sebagai motif pakem yang berasal dari Jawa Tengah. Apabila seluruh bagian hanya diisi dengan motif pinggiran saja, hal tersebut tidak diperbolehkan karena susunan motif harus lengkap. Adapun untuk motif utama, penerapannya dapat dibuat lebih sesuai dengan pakem yang berlaku.
3. **Dalam pemngambilan visual batik, harus mengambil berapa persen kemiripan agar tetap dianggap representasi dari motif aslinya?** Tingkat kemiripan minimal yang harus dipenuhi adalah 50%, namun tidak semua elemen motif harus disertakan secara utuh. Sebagai contoh, dapat diambil motif utama batik seperti bentuk kepiting serta isen berupa motif cecak dan lengkung-lengkung. Meski demikian, tingkat kemiripan sebaiknya tidak melebihi 80%.
4. **Bagaimana pandangan bagi para pembatik jika motif khas suatu batik diaplikasikan terhadap media 3 dimensi?** Hal tersebut dianggap tidak menjadi masalah, karena motif batik pada dasarnya cocok diaplikasikan pada media seperti keramik atau tegel. Penerapan tersebut bahkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi terciptanya motif baru.
5. **Apakah terdapat motif ekslusif di Batik Pesisir Kenjeran yang sebaiknya tidak diambil Sebagian karna berkaitan dengan identitas/sejarah tertentu?** Belum ada batik pasti dari suramadu sendiri dan kebanyakan berfokus pada Surabaya. Beberapa motif tersebut antara lain motif Suramadu, motif perahu yang telah distilasi, serta motif kepiting.

b. Masyarakat



Foto 3. Ibu Sri Selaku Pedagang Ikan Asap

Nama : Sri Anggraini Puspitasari
Umur : 48 Tahun
Profesi : Pedagang Ikan Asap

1. **Apa alasan utama bagia masyarakat yang mulai meningglakan profesi nelayan?** karna hasil pendapatan kurang tidak sesuai dengan pengeluaran sehari-hari, kita jual lagi ke masyarakat tuh susah
2. **Untuk saat ini apakah masyarakat pesisir memerlukan inofasi lapangan pekerjaan baru atau pengembangan dari segi kebutuhan nelayan?** lapangan pekerjaan baru yang lebih jelas hasilnya
3. **Ketertarikan masyarakat lebih cenderung ke pekerjeaan tetap atau pekerjaan yang bisa menjadi sampingan?** Banyak yang lebih ke arah pekerjaan tetap karena perlu hasil yang pasti juga untuk kegiatan sehari hari. sampingan jarang, mungkin kalau sudah diujung banget baru kepikiran buat sampingan kaya buat garam sama jualan ikan langsung

4. **Bagaimana masyarakat melihat potensi baru dalam Batik Kenjeran yang dijadikan Keramik Tegel sebagai produk yang bsia dijual ke wisatawan atau penggunaan local/rumah tangga?** Belum pernah ada, tapi sekiranyan cocok dan mudah mungkin bisa dilakukan.



Foto 4.Foto Bersama Nelayan

Nama : Bagus Dwi Hartanto
Umur : 29
Profesi : Nelayan Tradisional

1. **Apa alasan utama bagia masyarakat yang mulai meningglakan profesi nelayan?** Kondisi laut sring tidak pasti, sekarang minyak mahal dan hasil tangkapan tidak pasti.
2. **Untuk saat ini apakah masyarakat pesisir memerlukan inofasi lapangan pekerjaan baru atau pengembangan dari segi kebutuhan nelayan?** Mungkin penyelesaian masalah dari nelayan bagian peralatannya, atau mungkin lebih ke pekerjaan baru
3. **Ketertarikan masyarakat lebih cenderung ke pekerjeaan tetap atau pekerjaan yang bisa menjadi sampingan?** Penghasilan tetap
4. **Bagaimana masyarakat melihat potensi baru dalam Batik Kenjeran yang dijadikan Keramik Tegel sebagai produk yang bsia dijual ke wisatawan atau penggunaan local/rumah tangga?** Telihat menantang dan seperti bisa dibuat lebih banyak. Mungkin bisa dicoba jika prosesnya lebih mudah



Foto 5.Foto Bersama Nelayan 2

Nama : Irsyad Hermawanto
Umur : 32
Profesi : Nelayan Tradisional

1. **Apa alasan utama bagia masyarakat yang mulai meningglakan profesi nelayan?** Karena hasil tangkapan kadang tidak pasti
2. **Untuk saat ini apakah masyarakat pesisir memerlukan inofasi lapangan pekerjaan baru atau pengembangan dari segi kebutuhan nelayan?**Lapangan kerja baru tapi yang mudah diterapkan atau diikuti
3. **Ketertarikan masyarakat lebih cenderung ke pekerjeaan tetap atau pekerjaan yang bisa menjadi sampingan?** Pekerjaan tetap, tapi kalau bisa ada sampingan mungkin bisa menambah
4. **Bagaimana masyarakat melihat potensi baru dalam Batik Kenjeran yang dijadikan Keramik Tegel sebagai produk yang bsia dijual ke wisatawan atau penggunaan**

local/rumah tangga? Belum terbayangkan, tapi kalau hasilnya bisa di rasa lebih pasti daripada melaut mungkin bisa menjadi alternatif

B. Proses Perancangan Human Center Design

a. Penerapan Metode

1. Memahami spesifikasi konteks
   Pada proses tahapan ini, penulis melakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap masyarakat pesisir kenjeran yang berlaku sebagai masyarakat yang akan menerima inovasi dari penggunaan Keramik Tegal dengan motif Batik Kenjeran serta berpotensi untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemudian penulis juga melakukan wawancara terhadap Pembatik untuk mempermudah penulis menentukan desain Batik Pesisir Kenjeran yang akan dijadikan Keramik Tegel.
2. Menentukan kebutuhan pengguna
   Dalam tahapan kedua ini, penulis melakukan kegiatan wawancara untuk kedua kalinya dengan fokus wawancara terhadap apa kebutuhan dari masyarakat. Wawancara ini juga berfokus untuk mendapatkan beberapa saran bagaimana membuat masyarakat lebih nyaman dan mudah dalam pembuatan Keramik Tegel Kunci ini nantinya.
3. Pembuatan Desain

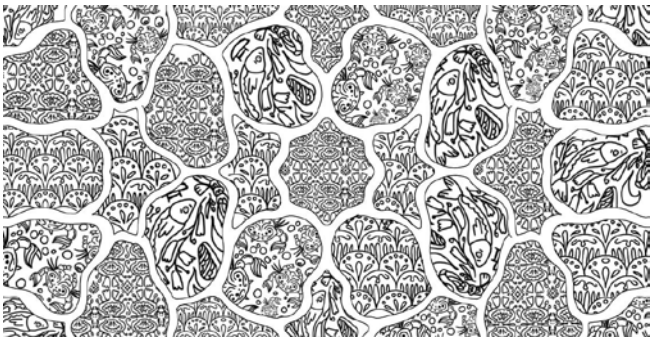


Foto 6. Batik Pesisir Kenjeran

Tabel 1. Illustrasi Desain Isian Batik Pesisir Kenjeran

NO	NAMA ISIAN BATIK	ILLUSTRASI	ILLUSTRASI BERWARNA
1	Kepiting		
2	Kapal nelayan		
3	Ikan		
4	Isen - isen		



Foto 7. Illustrasi Kramik Tegel Desain Batik Pesisir Kenjeran

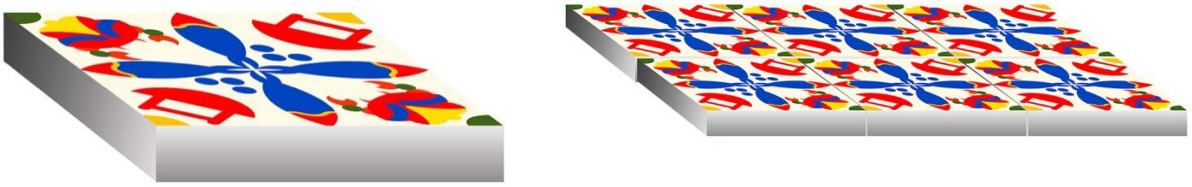


Foto 8. 3D Kramik Tegel

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat pesisi kenjeran khususnya yang bekerja sebagai nelayan tidak memiliki hasil pendapatan yang pasti akibat hasil tangkap yang dipengaruhi oleh perubahan iklim dan biaya oprasional. Kondisi hal tesebut membuat penulis untuk menumbuhkan alternatif mata pencaharian baru yaitu pembuatan kramik tegel kunci dengan menggunakan desain batik kenjeran pesisir. Dengan kondisi geografis dan iklim di pesisir yang berada di Kawasan pantai turut menjadi pendukung efisiensi proses produksi. Hal ini memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat di pesisir kenjeran dan mampu berkembang juga sebagai strategi inovatif dalam menciptakan peluang usahan baru bersamaan dengan melestarikan identitas budaya local di Kawasan pesisir kenjeran.

REFERENSI

Statistik, B. P. (2023). *Kecamatan Kenjeran Dalam Angka 2023.* Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

Sosial, D. S. (2025). *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2025: Sinergi Teknologi, Adaptasi Iklim, dan Ekonomi Biru menuju Kesejahteraan Pesisir Berkelanjutan.* Jakarta : Badan Pusat Statistik.

S., L. (2015). Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Perikanan di Aceh. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 433-455.

Muren, G. G., Musa, M., & Samuel, P. D. (2025). Analisis Pencemaran Perairan Menggunakan Metode Indeks Pencemaran di Pantai Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur. *Water and Marine Pollution Journal: PoluSea*, 21-31.